

Indocement Raih Hasil Gemilang Pada Kuartal 2 Tahun 2025

Ikhtisar Q2 Tahun 2025:

- Menurut Asosiasi Semen Indonesia (ASI), pasar semen domestik mengalami penurunan sebesar -3,1% pada paruh pertama tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kontraksi -10,2% di pasar semen curah, akibat penurunan permintaan dari proyek Ibu Kota Negara baru Nusantara dan pemangkasan anggaran infrastruktur yang diumumkan awal tahun ini. Sementara itu, pasar semen kantong tetap stagnan karena daya beli masyarakat yang masih lemah.
- Indocement mencatat volume penjualan domestik (semen dan klinker) sebesar 8.654 ribu ton atau turun -2,4%, sementara volume ekspor meningkat +45,8% menjadi 237 ribu ton. Pangsa pasar domestik secara keseluruhan tetap stabil pada angka 29,5% pada Kuartal 2 2025.
- Posisi kas tetap kuat sebesar Rp3,4 triliun per 30 Juni 2025.
- Pembatalan 50% saham treasuri telah dilakukan pada bulan Juli.
Program pembelian saham kembali tahap ketiga telah dimulai pada bulan Agustus dengan total anggaran yang disetujui sebesar Rp2,25 triliun hingga Mei 2026.

Uraian	Semester 1 2025 '000 ton	Semester 1 2024 '000 ton	Selisih	
			'000 ton	%
Total Volume Penjualan	8.891	9.032	-140	-1,6%
Domestik	8.654	8.869	-215	-2,4%
Ekspor	237	163	74	45,8%

Uraian	Semester 1 2025 Milliar Rp.	Semester 1 2024 Milliar Rp.	Selisih	
			Milliar Rp.	%
Pendapatan Neto	8.032,8	8.124,7	-91,9	-1,1%
Beban Pokok Pendapatan	-5.690,9	-5.826,4	135,4	2,3%
Laba Bruto	2.341,9	2.298,4	43,5	1,9%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	29,2%	28,3%	0,0	0%
Beban Usaha	-1.704,5	-1.735,0	30,4	1,8%
Beban Operasi Lain - Neto	-35,1	12,4	-47,5	-382,9%
Laba Usaha	602,2	575,8	26,4	4,6%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	7,5%	7,1%	0,0	-
EBITDA	1.349,8	1.332,5	17,3	1,3%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	16,8%	16,4%	0,0	0%
Pendapatan Keuangan - Neto	5,7	-45,4	51,1	112,6%
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi - Neto	9,3	13,2	-3,9	-29,6%
Pajak Final	-0,4	-0,4	0,1	14,1%
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	616,9	543,2	73,7	13,6%
Beban Pajak Penghasilan - Neto	-122,1	-108,5	-13,6	-12,6%
Laba Periode Berjalan	494,8	434,7	60,0	13,8%

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (Indocement atau Perseroan) mencatat total volume penjualan (semen dan klinker) sebesar 8.891 ribu ton pada Semester I 2025, turun 140 ribu ton atau -1,6% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Pendapatan Neto Perseroan tercatat sebesar Rp8.032,8 miliar, turun -1,1%, sejalan dengan penurunan volume penjualan. Beban Pokok Pendapatan juga menurun -2,3% menjadi Rp5.690,9 miliar, menghasilkan margin Laba Bruto sebesar 29,2%, lebih tinggi dibandingkan 28,3% pada periode yang sama tahun lalu.

Beban Usaha turun -1,8% menjadi Rp1.704,5 miliar, sementara dan Beban Operasi Lain – Neto turun -382,9% menjadi -Rp35,1 miliar akibat kerugian kurs dibandingkan keuntungan kurs pada 2024. Hal ini menghasilkan margin Laba Usaha sebesar 7,5% dan EBITDA sebesar 16,8% pada Semester I 2025.

Pendapatan Keuangan – Neto meningkat +112,6% menjadi Rp5,7 miliar, berasal dari bunga atas saldo kas yang lebih besar. Beban Pajak Penghasilan – Neto naik +12,6% menjadi Rp122,1 miliar seiring peningkatan laba. Laba Periode Berjalan tercatat sebesar Rp494,8 miliar atau naik +13,8%.

Neraca Keuangan yang Kuat

Indocement mencatat posisi kas bersih dengan Kas dan Setara Kas sebesar Rp3,4 triliun per 30 Juni 2025.

Uraian	30 Jun 2025 Miliar Rp.	31 Des 2024 Miliar Rp.	Selisih	
			Miliar Rp.	%
Aset Lancar	9.336,8	10.388,8	-1.052,0	-10,1%
Aset Tidak Lancar	19.774,9	20.031,2	-256,3	-1,3%
Liabilitas Jangka Pendek	6.089,6	7.175,1	-1.085,5	-15,1%
Liabilitas Jangka Panjang	1.280,6	1.130,5	150,1	13,3%
Ekuitas	21.741,5	22.114,4	-372,9	-1,7%
Total Aset = Total Liabilitas + Ekuitas	29.111,7	30.420,0	-1.308,3	-4,3%

Tetap Waspada dan Bijak di Tengah Ketidakpastian

Meskipun permintaan semen domestik menurun pada paruh pertama tahun ini, kami memperkirakan volume akan meningkat pada paruh kedua tahun ini, didorong oleh cuaca yang lebih kering, hari libur yang lebih sedikit, dan peningkatan belanja konstruksi menjelang akhir tahun. Secara keseluruhan, kami merevisi proyeksi menjadi volume semen domestik yang stagnan untuk tahun 2025.

Kami terus memantau tren pasar dengan fokus kuat pada efisiensi biaya dan peningkatan penggunaan bahan bakar alternatif (AF). Salah satu proyek utama fasilitas bahan bakar alternatif sedang berlangsung di Kompleks Pabrik Grobogan dimana bisa menambah kapasitas pengumpan biomassa dari 10 *ton per hour* (*tph*) menjadi 40 *tph* dengan target beroperasi penuh pada kuartal IV tahun 2025.

Mengenai Indocement

Indocement adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi Semen Tiga Roda, Semen Rajawali, Mortar Tiga Roda, dan Semen Grobogan. Saat ini Indocement dan entitas anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta tambang agregat dan trass, dengan jumlah karyawan sekitar 3.700 orang. Indocement mengoperasikan 14 pabrik milik sendiri serta dua pabrik dan satu grinding mill dengan sistem sewa dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 33,5 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan; satu pabrik di Grobogan, Jawa Tengah; dua pabrik di Maros, Sulawesi Selatan, dan satu grinding mill di Banyuwangi, Jawa Timur. Pada 2022, Indocement telah mengoperasikan Pabrik Maros setelah menandatangani Perjanjian Sewa Pakai Aset dengan PT Semen Bosowa Maros dan PT Bosowa Corporindo. Heidelberg Materials AG telah menjadi pemegang saham mayoritas Indocement sejak 2001.

Siaran Pers
Untuk Disiarkan Segera



Jakarta, 8 Mei 2025

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:

Dani Handajani – Corporate Secretary

David Halim – Corporate Finance Manager

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Wisma Indocement Lantai 8

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70–71 Jakarta 12910



(021) 251 2121



(021) 251 0066



corpcom@indocement.co.id



[@harmoni3roda](https://twitter.com/harmoni3roda)



www.indocement.co.id



[@indocement3roda](https://www.facebook.com/indocement3roda)



[@harmoni3roda](https://www.instagram.com/harmoni3roda)

Indocement Achieves Outstanding Results in the Second Quarter of 2025

Semester 1 2025 Overview:

- According to the Indonesia Cement Association (ASI), the domestic cement market declined by -3.1% in the first half of 2025. This downturn was primarily driven by a -10.2% contraction in the bulk market, resulting from reduced demand from the new capital city and lower infrastructure budgets announced earlier this year. Meanwhile, bag cement market remained stagnant due to ongoing weak purchasing power.
- Indocement recorded domestic (cement and clinker) volume of 8,654 thousand tons or down -2.4%, while export volume improved +45.8% at 237 thousand tons. Our overall domestic market share remained relatively stable at 29.5% in Semester 1 2025.
- Resilient cash position at IDR 3.4tn by 30 June 2025.
- Cancellation of 50% of treasury stock was executed in July.
- Third round of share buyback program has started in August with total approved budget amount of IDR 2.25tn up to May 2026.

Description	YTD Jun 2025	YTD Jun 2024	Variance	
	'000 tons	'000 tons	'000 tons	%
Total Sales Volume	8,891	9,032	-140	-1.6%
Domestic	8,654	8,869	-215	-2.4%
Export	237	163	74	45.8%

Description	YTD Jun 2025	YTD Jun 2024	Variance	
	Bio IDR	Bio IDR	Bio IDR	%
Net Revenues	8,032.8	8,124.7	-91.9	-1.1%
Cost of Revenues	-5,690.9	-5,826.4	135.4	2.3%
Gross Profit	2,341.9	2,298.4	43.5	1.9%
<i>% of Net Revenues</i>	29.2%	28.3%		
Operating Expenses	-1,704.5	-1,735.0	30.4	1.8%
Other Operating Income (Expense) - Net	-35.1	12.4	-47.5	-382.9%
Operating Income	602.2	575.8	26.4	4.6%
<i>% of Net Revenues</i>	7.5%	7.1%		
EBITDA	1,349.8	1,332.5	17.3	1.3%
<i>% of Net Revenues</i>	16.8%	16.4%		
Finance Income (Expense) - Net	5.7	-45.4	51.1	112.6%
Share of Net Profit of Associates - Net	9.3	13.2	-3.9	-29.6%
Final Tax	-0.4	-0.4	0.1	14.1%
Profit before Income Tax Expense	616.9	543.2	73.7	13.6%
Income Tax Expense - Net	-122.1	-108.5	-13.6	-12.6%
Profit for the Period	494.8	434.7	60.0	13.8%

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (Indocement or the Company) booked overall sales volume (cement and clinker) of 8,891 thousand tons in H1 2025, lower from the same period last year by -140 thousand tons or -1.6%.

The Company's Net Revenue was at IDR 8,032.8 billion, lower -1.1%, followed by declining Cost of Revenues at -IDR 5,690.9 billion, lower -2.3%. Both aligned with lower Sales Volume, which resulted to Gross Profit margin of 29.2% for semester 1 2025, higher than same period last year of 28.3%.

Operating Expenses decreased -1.8% at -IDR 1,704.5 billion, and Other Operating Income (Expense) – Net dropped -382.9% at -IDR 35.1 billion due to forex loss vs. forex gain in 2024. These concluded to margin of Operating Income at 7.5.% and EBITDA at 16.8% for semester 1 2025.

Higher Finance Income – Net +112.6% at +IDR 5.7 billion was from interest income on larger cash amount. Income Tax Expense – Net increased +12.6% at -IDR 122.1 billion from higher income. Finally, Profit for the Period was at IDR 494.8 billion or higher +13.8%.

Resilience Balance Sheet

Indocement booked a net cash position with Cash and Cash Equivalents to IDR 3.4 trillion by 30 June 2025.

Description	30-Jun-25 Bio IDR	31-Dec-24 Bio IDR	Variance	
			Bio IDR	%
Current Assets	9,336.8	10,388.8	-1,052.0	-10.1%
Non-Current Assets	19,774.9	20,031.2	-256.3	-1.3%
Current Liabilities	6,089.6	7,175.1	-1,085.5	-15.1%
Non-Current Liabilities	1,280.6	1,130.5	150.1	13.3%
Equity	21,741.5	22,114.4	-372.9	-1.7%
Total Assets = Total Liabilities + Equity	29,111.7	30,420.0	-1,308.3	-4.3%

Remaining Watchful and Prudent in the Current Climate

Despite the decline in domestic cement demand in the first half of the year, and considering similar economic circumstances, we expect volume would improve in the second half driven from drier weather, fewer holidays, and higher construction spending towards year-end. Overall, we revise our forecast to stagnant domestic cement volume for 2025. We are keeping a close eye on market trends while maintaining a strong focus on cost management and advancing our alternative fuel (AF) adoption. A key alternative fuel facility project at our Grobogan plant is underway, where the biomass feeding capacity is being upgraded from 10tph to 40tph for bulk AF, targeting full operation in Q4.

About Indocement

Indocement is one of the largest cement producers in Indonesia, which produce Semen Tiga Roda, Semen Rajawali, Mortar Tiga Roda, and Semen Grobogan brands. To date, Indocement and its subsidiaries are engaged in several business fields which include the manufacturing and sale of cement (as a core business) and ready-mix concrete, as well as aggregate and trass mining, with approximately 3,700 employees. Indocement operates and owns 14 plants as well as two plants and one grinding mill on a rental basis, with a total annual production capacity of 33.5 million tons of cement. Ten plants are located in the Citeureup Factory, Bogor, West Java; two plants in the Cirebon Factory, Cirebon, West Java; and one plant in Tarjun Factory, Kotabaru, South Kalimantan; one plant in Grobogan, Central Java; two plants in Maros, South Sulawesi, and one grinding mill in Banyuwangi, East Java. In 2022, Indocement has operated Bosowa Plant after signing an Asset Lease Agreement with PT Semen Bosowa Maros and PT Bosowa Corporindo. Heidelberg Materials AG has been Indocement's majority shareholder since 2001.

Jakarta, 8 August 2025

For further information please contact:

Dani Handajani – Corporate Secretary

David Halim – Corporate Finance Manager

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Wisma Indocement Lantai 8

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70–71 Jakarta 12910



(021) 251 2121



(021) 251 0066



corpcom@indocement.co.id



www.indocement.co.id



[@indocement3roda](https://www.facebook.com/indocement3roda)



[@harmoni3roda](https://twitter.com/harmoni3roda)



[@harmoni3roda](https://www.instagram.com/harmoni3roda)